

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA TANI PADA
USAHATANI KARET (*Hevea brasiliensis*) TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SUKADAMAI BARU
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUSAIN**

***CONTRIBUTION OF PEASANT WOMEN'S INCOME TO
RUBBER FARMING (HEVEA BRASILIENSIS) TO FAMILY
INCOME IN SUKADAMAI BARU VILLAGE, SUNGAI LILIN
DISTRICT, MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Ayu Safitri
05011381722150**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

AYU SAFITRI Contribution of Peasant Women's Income to Rubber Farming (*Hevea brasiliensis*) to Family Income in Sukadamai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (Supervised by **LIFIANTHI**).

The objectives of this study are: (1) To calculate the amount of working time for women rubber tappers in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (2) Analyzing the factors that affect the income of women rubber tappers in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (3) Calculate the contribution of women rubber tappers to family income in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. Female rubber tappers in this study can increase family income apart from the income generated by their husbands. The method used in this research is purposive sampling method. This research has been carried out from August 2021 to September 2021 using a sample of 37 women rubber tappers. The data processing method uses tabulated calculation analysis and multiple linear regression with validity and reliability tests. The results in the study show that the average working time allocation of women rubber tappers in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency is 3,84 hours/day with a percentage of 15,99%. The factors that affect the income of women rubber tappers are land area. The income contribution of women rubber tappers to family income is 32,46%, when compared with the income of husbands and children, it can be concluded that the income of women rubber tappers is quite large.

Keywords: Working time, family income, farmer women's income

RINGKASAN

AYU SAFITRI. Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Pada Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Menghitung besarnya alokasi waktu kerja wanita petani karet di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita petani karet di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (3) Menghitung besarnya kontribusi wanita petani karet terhadap pendapatan keluarga di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Tenaga kerja wanita petani karet di dalam penelitian ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga selain dari pendapatan yang di hasilkan suami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposiv sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 sampai dengan September 2021 dengan menggunakan sampel sebanyak 37 wanita petani karet. Metode pengolahan data menggunakan analisis perhitungan tabulasi dan regresi linier berganda dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dalam penelitian menunjukkan rata-rata alokasi waktu kerja wanita petani karet di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yaitu sebesar 3,84 jam/hari dengan persentase 15,99%. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita petani karet yaitu luas lahan. Kontribusi pendapatan wanita petani karet terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 32,46%, jika dibandingkan dengan pendapatan dari suami dan anak dapat disimpulkan bahwa pendapatan wanita petani karet terbilang cukup besar.

Kata Kunci : Curahan waktu kerja, pendapatan keluarga, pendapatan wanita tani

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA TANI PADA
USAHATANI KARET (*Hevea brasiliensis*) TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SUKADAMAI BARU
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ayu Safitri
05011381722150**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN WANITA TANI PADA
USAHATANI KARET (*Hevea brasiliensis*) TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA SUKADAMAI BARU
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**


SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

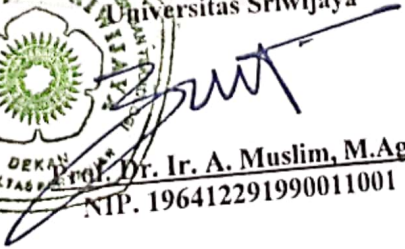
Ayu Safitri
05011381722150

Indralaya, Januari 2023
Pembimbing,


Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001



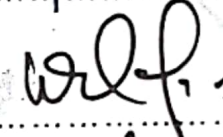

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan Judul “Kontribusi Pendapatan wanita Tani Pada Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Ayu Safitri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Desember 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. M. Huanza, S.P., M.Si. NIP. 199410272022031010 | Ketua | (..... ) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. NIP. 198607182008122005 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. NIP. 196806141994012001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Januari 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Safitri

NIM : 05011381722150

Judul : Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Pada Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang disajikan di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2023



TBL. 20
METERAL
TEMPEL
E917AKX228015447

[Ayu Safitri]

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 18 November 1998 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kelima dari delapan bersaudara. Orang tua bernama Bapak Parto (Alm) dan Ibu Nursiah. Pekerjaan orang tua penulis sebagai Wiraswasta. Penulis memiliki 4 saudara perempuan dan tiga saudara laki-laki, yang bernama Iis Noviana, Septiani, Maya Sartika Sari, Dinda Margaretha, Martin Angga Saputra, Hengki Prasastiawan, dan Alvin Nanda Prayuga.

Riwayat pendidikan penulis yaitu lulus dari pendidikan Sekolah Dasar Negeri 14 Kayuagung Kecamatan kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2011 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMP N 06 Kota Kayuagung Sumatera Selatan dan penulis lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri di SMA N 02 kota Kayuagung, penulis lulus pada tahun 2017. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Kampus Palembang pada bulan Juli 2017 serta telah menjalani masa perkuliahan sampai semester 6. Pada tahun 2017/2018 penulis diberikan amanah sebagai anggota aktif Staff Danus (Dana dan Usaha) di HIMASEPERTA dan pada tahun 2018 penulis diterima sebagai anggota Kremapal (Kreativitas Mahasiswa Palembang) di BEM KM FP UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kenikmatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Pada Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Shalawat dan salam atas junjungan besar Nabi Muhammad SAW beserta para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, ayah yang bernama Parto (Alm) dan ibu yang bernama Nursiah karena sudah melahirkan, mendidik dan merawat penulis sampai saat ini. Seorang ayah yang sudah menjadikan anak yang tangguh serta seorang ibu yang sudah menjadikan anak yang penyayang. Terima kasih atas doa yang tulus serta dukungan yang baik secara moral dan materil.
2. Kakak-kakak kandung saya, Iis Noviana, Septiani, Maya Sartika Sari, Martin Angga Saputra dan adik-adik saya Hengki Prasastiawan, Dinda Margaretha dan Alvin Nanda Prayuga yang sudah memberikan doa serta semangat yang sangat luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik serta tepat waktu.
3. Ibu Dr. Ir. Lifiathi, M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang sudah banyak memberikan kontribusinya serta telah memberikan izin kepada penulis sehingga penulis dapat melanjutkan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.
5. Teman-teman seperjuangan yang saat ini sedang melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian (Dinda, Nurul, Galih).
6. Seluruh keluarga besar Agribisnis angkatan 2017 terutama agribisnis kelas A Palembang, karna sudah menjadi bagian dalam dunia perkuliahan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak lain yang turut

ikut serta dalam memberikan bantuan dan doa untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan didalam penulisan karya ilmiah ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak serta pembaca agar penyusunan tulisan ini agar dapat menjadi bermanfaat dan lebih baik lagi bagi seluruh masyarakat. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan | 5 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 7 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 2.1.1. Tenaga Kerja Wanita | 7 |
| 2.1.2. Konsepsi Tanaman Karet | 8 |
| 2.1.3. Usahatani Karet | 11 |
| 2.1.4. Konsepsi Peran Wanita | 14 |
| 2.1.5. Konsepsi Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita | 15 |
| 2.1.6. Pendapatan Keluarga | 16 |
| 2.1.7. Kontribusi Pendapatan | 17 |
| 2.2. Model Pendekatan | 18 |
| 2.3. Hipotesis | 18 |
| 2.4. Batasan Oprasional | 19 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN | 21 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 21 |
| 3.2. Metode Penelitian | 21 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 21 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 22 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 23 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 28 |
| 4.1. Keadaan Umum Desa | 28 |
| 4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi | 28 |

| | |
|---|----|
| 4.1.2. Pemerintahan Desa..... | 28 |
| 4.1.3. Keadaan Topografi dan Iklim Desa | 29 |
| 4.1.4. Keadaan Demografi..... | 29 |
| 4.1.5. Keadaan Sosial..... | 31 |
| 4.1.5.1. Sumber Daya Manusia | 31 |
| 4.1.5.2. Etnis, Bahasa dan Beragama..... | 33 |
| 4.1.5.3. Budaya..... | 34 |
| 4.1.6. Keadaan Ekonomi Desa | 34 |
| 4.1.6.1. Pertumbuhan Ekonomi | 34 |
| 4.1.6.2. Sarana dan Prasarana..... | 34 |
| 4.1.7. Keadaan Umum Usahatani Karet..... | 36 |
| 4.2. Karakteristik Wanita Petani Karet | 37 |
| 4.2.1. Umur Wanita Petani Karet..... | 37 |
| 4.2.2. Luas Lahan Keluarga Wanita Petani Karet | 39 |
| 4.2.3. Curahan Waktu Kerja Wanita Petani Karet..... | 40 |
| 4.2.4. Pengalaman Berkerja Wanita Petani Karet | 40 |
| 4.3. Karakteristik Keluarga Wanita Petani Karet | 41 |
| 4.3.1. Pendidikan Keluarga Petani Karet | 42 |
| 4.3.2. Pekerjaan Keluarga Wanita Petani Karet | 43 |
| 4.3.3. Pendapatan Keluarga Wanita Petani Karet..... | 44 |
| 4.3.3.1. Pendapatan Wanita Petani Karet..... | 45 |
| 4.3.3.1.1. Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>) Usaha tani Karet | 45 |
| 4.3.3.1.2. Biaya Variabel (<i>Variabel Cost</i>) Usahatani karet..... | 45 |
| 4.3.3.1.3. Biaya Produksi Usahatani karet | 46 |
| 4.3.3.1.4. Harga Jual Karet Di Desa Suka Damai Baru | 47 |
| 4.3.3.1.5. Rata-rata penerimaan Wanita Pada Usahatani Karet | 47 |
| 4.3.3.1.6. Rata-Rata Pendapatan Wanita Pada Usahatani Karet | 48 |
| 4.3.3.2. Pendapatan Suami Wanita Petani Karet..... | 48 |
| 4.3.3.3. Pendapatan Anak Wanita Petani Karet..... | 49 |
| 4.4. Curahan Waktu Kerja Wanita Petani Karet..... | 50 |
| 4.5. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Petani Karet..... | 52 |
| 4.5.1. Uji Asumsi Klasik..... | 52 |

| | |
|--|----|
| 4.5.1.1. Uji Normalitas..... | 52 |
| 4.5.1.2. Uji Heterokedastisitas | 53 |
| 4.5.1.3. Uji Multikolinearitas | 53 |
| 4.5.2. Hasil Analisis Uji Model Regresi Linear Berganda..... | 54 |
| 4.5.2.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 54 |
| 4.5.2.2. Uji F (Uji Simultan) | 55 |
| 4.5.2.3. Uji Parsial (Uji t-Statistik)..... | 55 |
| 4.6. Kontribusi Pendapatan Wanita Petani Karet | 57 |
| BAB 5. Kesimpulan dan Saran..... | 60 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 60 |
| 5.2. Saran..... | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Karet Perkebunan Rakyat Di Sumatera Selatan..... | 3 |
| Tabel 3.1. Skala Interval Kontribusi..... | 27 |
| Tabel 4.1. Penduduk Desa Suka Damai Baru Berdasarkan Jenis Kelamin | 30 |
| Tabel 4.2. Laju Pertumbuhan Penduduk Desa Sukadamai Baru..... | 30 |
| Tabel 4.3. Tingkat Rata-Rata SDM Di Desa Suka Damai Baru | 32 |
| Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Desa Suka Damai Baru | 33 |
| Tabel 4.5. Sarana Dan Prasarana Desa Sukadamai Baru..... | 35 |
| Tabel 4.6. Umur Wanita Petani Karet..... | 38 |
| Tabel 4.7. Luas Lahan Karet Yang Di Sadap..... | 39 |
| Tabel 4.8. Curahan Waktu Kerja Wanita Petani Karet..... | 40 |
| Tabel 4.9. Pengalaman Bekerja Wanita Sebagai Petani Karet..... | 41 |
| Tabel 4.10. Anggota Keluarga Pada Wanita tani Karet Berdasarkan Pendidikan..... | 42 |
| Tabel 4.11. Pekerjaan Anggota Keluarga Wanita Petani Karet | 43 |
| Tabel 4.12. Biaya Rata-Rata Penyusutan Alat Usahatani Karet | 45 |
| Tabel 4.13. Biaya Rata-Rata Variabel Usahatani Karet..... | 46 |
| Tabel 4.14. Rata-Rata Total Biaya Produksi Petani Karet Di Desa Suka Damai Baru | 47 |
| Tabel 4.15. Penerimaan Wanita Petani Karet Di Desa Suka Damai Baru.. | |
| Tabel 4.16. Rata-Rata Pendapatan Wanita Pada Usahatani Karet | 48 |
| Tabel 4.17. Rata-Rata Curahan Waktu Kerja Wanita Petani Karet Di Desa Suka Damai Baru | 50 |
| Tabel 4.18. Hasil Uji Normalitas..... | 53 |
| Tabel 4.19. Hasil Uji Heteroskedastisitas | 53 |
| Tabel 4.20. Hasil Uji Multikolinearitas | 54 |
| Tabel 4.21. Hasil Uji R Square..... | 54 |
| Tabel 4.22. Hasil F (Uji Simultan) | 55 |
| Tabel 4.23. Hasil Uji T-Statistik..... | 56 |
| Tabel 4.24. Kontribusi Wanita Petani Karet Terhadap Pendapatan Keluarga | 57 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Diagram Model Pendekatan | 18 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Musi Banyuasin..... | 67 |
| Lampiran 2. Identitas Wanita Petani Karet Di Desa Sukadamai Baru | 68 |
| Lampiran 3. Identitas Suami Wanita Petani Karet Di Desa Sukadamai Baru | 69 |
| Lampiran 4. Identitas Anak Wanita Petani Karet Di Desa Suka Damai Baru | 70 |
| Lampiran 5. Rata-Rata Curahan Waktu Kerja Wanita Petani Karet Di Desa Suka Damai Baru..... | 72 |
| Lampiran 6. Rata-Rata Produksi Karet Wanita Petani Karet Di Desa Suka Damai Baru | 73 |
| Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Petani Karet Di Desa Suka Damai Baru | 74 |
| Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Karet Di Desa Suka Damai Baru | 76 |
| Lampiran 9. Biaya Produksi Usahatani Karet Di Desa Suka Damai Baru | 78 |
| Lampiran 10. Penerimaan Usahatani Karet Di Desa Suka Damai Baru..... | 80 |
| Lampiran 11. Pendapatan Wanita Pada Usahatani Karet Di Desa Suka Damai Baru..... | 81 |
| Lampiran 12. Pendapatan 37 Suami Dari Wanita Petani Karet Di Desa Suka Damai Baru | 82 |
| Lampiran 13. Pendapatan Anak Dari Wanita Petani Karet Di Desa Suka Damai Baru..... | 83 |
| Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas..... | 84 |
| Lampiran 15. Uji Heterokedastisitas | 85 |
| Lampiran 16. Uji Multikolinearitas | 86 |
| Lampiran 17. Uji R Square | 87 |
| Lampiran 18. Uji F (Uji Simultan) | 88 |
| Lampiran 19. Uji T-Statistik | 89 |
| Lampiran 20. Foto-Foto Di Desa Suka Damai Baru | 90 |
| Lampiran 21. Kuisisioner Penelitian..... | 93 |

BIODATA

Nama/NIM : Ayu Safitri/05011381722150
Tempat/tanggal lahir : Indralaya/18 November 1998
Tanggal Lulus : 30 Desember 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Pada Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sukadamai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.

Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Pada Usahatani Karet (*Hevea brasiliensis*) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

The Contribution Of Peasant Women's Income to Rubber Farming (Hevea brasiliensis) to Family Income in Sukadamai Baru Village Of Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency

Ayu Safitri¹, Lifianthi²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purpose of this study are (1) Calculating the amount of work time allocation for rubber tapping women in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, (2) Analyze the factors affecting the income of rubber tapping women in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, (3) Calculating the amount of contribution of rubber tapping women to family income in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. Site selection in this study was carried out intentionally (purposive). This research was conducted in Suka Damai Baru Village in August 2021 The research method used is the survey method. The selection of farmer samples used is a random sampling method. The data collected in this study are primary data and secondary data. The data processing methods used for data analysis are quantitative and resubmittative. The results showed that (1) The average allocation of working time for rubber tapping women to make a living as rubber farmers in Suka Damai Baru Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency is 3.84 hours/day

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing

with a percentage of 15,99%, (2) Factors that affect women's income in rubber

farming in Suka Damai Baru Village are land area and work experience, otherwise the factors that do not affect are the age and outpouring of working time, (3) The contribution of women's income to the family income level is 32.46%, of which the range of income contribution from 30.00% to 40.00% includes contributing sufficiently. When compared with the income of husbands and children, it can be concluded that the income of peasant women is quite high.

Keywords: Working time, family income, farmer women's income

Indralaya, Januari 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP.196806141994012001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si

NIP.197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris dan sebagian besar penduduknya di Indonesia bermata pencaharian pada bidang pertanian. Sebenarnya negara Indonesia diuntungkan karena telah dikaruniai kondisi alam yang sangat mendukung, keragaman hayati yang melimpah, hamparan lahan yang luas, dan beriklim tropis dimana cahaya matahari terjadi sepanjang tahunnya sehingga petani dapat menanam sepanjang tahun.

Pada tahun 2019 untuk jumlah ekspor karet mencapai 2,44 juta ton (Badan Pusat Statistika, 2020) Berdasarkan Indonesia Investments (2018), setelah negara Thailand, Indonesia menjadi negara pengekspor karet alam yang terbesar kedua di dunia. Tidak hanya didalam negeri, konsumen karet alam juga berasal dari luar negeri. Tidak hanya perusahaan negara saja yang mengusahakan perkebunan karet, namun perusahaan swasta dan rakyat juga mengusahakan perkebunan karet.

Pada era globalisasi saat ini bekerja bukan saja tanggung jawab laki-laki, melainkan wanita juga dituntut untuk bekerja. Namun demikian, tidaklah semua jenis atau posisi pekerjaan dapat dilakukan oleh perempuan, tetapi wanita juga dianggap sebagai objek pembangunan disemua daerah yang bertujuan untuk memperluas lapangan pekerjaan dan pemerataan kesempatan kerja terhadap warga negara (Heldarin, 2014). Banyak keluarga yang kurang mampu berjuang keras untuk memenuhi kebutuhan hidup agar dapat mencukupi kebutuhan keluarganya, namun kebutuhan tersebut masih belum juga tercukupi, sehingga banyak wanita juga telah ikut serta dalam berpekerjaan sebagai pencari nafkah dengan tujuan meningkatkan pendapatan keluarganya.

Peran pekerjaan wanita diperkebunan karet sangatlah penting akan keberadaannya, karena hal tersebutlah yang dapat menjadikan beban kerja yang dirasakan wanita Petani karet lebih berat dibandingkan dengan pekerjaan laki-laki, yang dapat mengakibatkan semua beban kerja di domestik rumah tangga harus dikerjakan oleh wanita yaitu karena adanya perbedaan gender yang diciptakan oleh masyarakat, yaitu wanita lebih cocok melakukan pekerjaan rumah

tangga, karena wanita lebih teliti dalam melakukannya, daripada berkerja seperti laki-laki. Wanita yang bekerja sebagai petani karet di Desa Sukadamai Baru yang harusnya lebih bisa fokus dalam mengurus keluarga, akan tetapi harus pergi bekerja pada pagi hari. Wanita menyadap karet serta menjadi ibu rumah tangga juga yang harus berkewajiban untuk mengurus semua pekerjaan domestik rumah tangga, yang artinya wanita Petani karet telah memiliki peran ganda yang dapat dilihat pada setiap aktivitasnya yang telah dilakukan dalam kegiatan sehari-hari, sehingga hal tersebut membuat wanita membagi waktu antara bekerja, kegiatan sosial dan pekerjaan domestik rumah tangga. Pendapatan yang telah didapatkan wanita dari hasil menyadap karet akan di sumbangkan sebagai pendapatan keluarga. Besarnya pendapatan yang di berikan akan dapat di ketahui dari jumlah pendapatan wanita dan pendapatan anggota keluarga yang bekerja. Berdasarkan fenomena diatas dapat di simpulkan bahwa resiko dalam pekerjaan menyadap karet bisa timbul karena pekerjaan tersebut dilakukan pada pagi hari lebih tepatnya jam 5 pagi khususnya untuk wanita.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah pengembangan perkebunan tanaman karet di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kondisi alam di Provinsi Sumatera Selatan yang sangat menguntungkan dan efektif sebagai lahan perkebunan karet. Daerah yang menjadi lahan perkebunan karet di Sumatera Selatan salah satunya adalah Desa Sukadamai Baru Kabupaten Sungai Lilin. Di Kabupaten Sungai Lilin sektor perkebunan merupakan salah satu sektor unggulan dengan komoditas utama yang telah dikembangkan melalui perkebunan rakyat, yaitu tanaman karet.

Karet merupakan salah satu mata pencaharian utama di Provinsi Sumatera Selatan. Hal tersebut dapat diketahui dari luas perkebunan karet rakyat yang berada di Sumatera Selatan pada tahun 2019 mencapai 809.436 ha (Statistik Perkebunan Indonesia, 2019). Dari luas perkebunan karet tersebut dapat menunjukkan bahwa sebagian masyarakat di beberapa wilayah Sumatera Selatan berprofesi sebagai petani karet. Luas areal dan produksi perkebunan karet di Sumatera Selatan yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi karet perkebunan rakyat di Sumatera Selatan.

| Kabupaten /Kota | Luas Areal (Ha) | | | | Produksi (Ton) | Produktivitas (Ton/Ha) |
|---------------------|-----------------|---------|--------|---------|-------------------|---------------------------|
| | TBM | TM | TTM | Jumlah | | |
| Lahat | 252 | 21.645 | 246 | 22.142 | 21.833 | 1.009 |
| Empat Lawang | 7 | 3.165 | 98 | 3.270 | 10.479 | 3.310 |
| Pagar Alam | 8 | 1.174 | 21 | 1.203 | 433 | 368 |
| Musi | 1.226 | 124.880 | 4.014 | 130.120 | 130.503 | 1.045 |
| Banyuasin | 417 | 69.490 | 1.893 | 71.800 | 86.513 | 1.245 |
| Musi Rawas | 572 | 82.031 | 3.668 | 86.271 | 105.014 | 1.280 |
| Musi Rawas Utara | 1.009 | 102.180 | 5.571 | 108.759 | 118.490 | 1.160 |
| Linggau | 31 | 10.399 | 304 | 10.733 | 7.649 | 736 |
| OKU | 482 | 40.124 | 1.588 | 42.193 | 57.386 | 1.430 |
| OKU Timur | 157 | 54.690 | 2.265 | 57.112 | 577 | 11 |
| OKU Selatan | 42 | 3.022 | 27 | 3.091 | 3.201 | 1.059 |
| OKI | 697 | 108.083 | 2.603 | 111.383 | 120.442 | 1.114 |
| Ogan Ilir | 235 | 23.848 | 259 | 24.342 | 27.884 | 1.169 |
| Muara Enim | 967 | 89.259 | 2.308 | 92.535 | 142.476 | 1.596 |
| Pali | 565 | 42.517 | 444 | 43.525 | 57.430 | 1.351 |
| Prabumulih | 191 | 8.423 | 367 | 8.981 | 9.667 | 1.148 |
| Palembang | 1 | 369 | 1 | 371 | 454 | 1.231 |
| Sumsel | 6.857 | 785.298 | 25.677 | 817.832 | 900.431 | 1.147 |

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia, 2019

Pada Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa perkebunan karet rakyat hampir tersebar disemua kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Lahan perkebunan karet yang terluas terdapat pada kabupaten Musi Banyuasin, yaitu dengan luas areal 130.120 ha dengan jumlah produksi sebesar 130.503 ton, dengan produktivitas yang diperoleh yaitu 1,045 Ton/Ha dan luas lahan perkebunan karet yang paling sempit yaitu terdapat pada kota Pagar Alam, dengan luas areal 1.203 Ha dan jumlah produksi sebesar 433 ton serta produktivitasnya sebesar 368 Ton/Ha. Meski Kabupaten Musi Banyuasin memiliki luas areal perkebunan karet yang terluas di Sumatera Selatan namun produktivitasnya lebih rendah dibandingkan dengan produktivitas di kota Pagar Alam. Hal itu disebabkan karena mayoritas petani cenderung hanya memikirkan bobot tanpa memperhatikan mutu yang sesuai dengan standar perdagangan internasional serta pengelolannya pun tidak ramah lingkungan (Iyas dalam Riswani *et al*, 2019).

Manajemen sumber daya manusia yaitu suatu sistem yang terdiri dari banyak kegiatan yang saling tergantung. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu manajemen organisasi.

Kegunaan dari manajemen sumber daya manusia yaitu untuk meningkatkan kontribusi anggota pada suatu organisasi dengan cara yang strategis serta dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber daya manusia adalah modal utama dalam menciptakan output dan input bagi sektor ekonomi. Pendapatan adalah hasil yang akan didapat sebagai input dan output, yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Perbedaan jender antara laki-laki dan perempuan dapat berbeda dalam menghasilkan pendapatan. Pendapatan perempuan yang berkeluarga sudah memberikan kontribusi besar dalam perekonomian keluarganya. Kontribusi pendapatan istri terhadap keluarga tidak akan pernah bisa kembali ke tingkat awal sebelum terjadinya resesi.

Kondisi ketenagakerjaan di negara Indonesia telah mengalami peningkatan pada jumlah angkatan kerja, akan tetapi hal tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan kerja (Randang, 2011). Ketenagakerjaan merupakan aspek yang paling penting didalam pembangunan ekonomi, sebab tenaga kerja adalah salah satu balas jasa dari faktor produksi. Masalah yang mengenai ketenagakerjaan tidak lepas dari adanya kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi (Muhdar, 2015). Masalah pada ketenagakerjaan tidak hanya sekedar keterbatasan lapangan kerja ataupun peluang kerja serta rendahnya produktivitas, namun akan jauh lebih serius dengan penyebab yang berbeda-beda. Masalah pokok pada ketenagakerjaan tertumpu kepada kegagalan penciptaan lapangan pekerjaan baru serta kesempatan kerja yang sama, bagi tenaga kerja laki-laki maupun perempuan. Peluang kesempatan kerja yang sama antara laki-laki dan perempuan menuntut setiap tenaga kerja harus mempunyai keterampilan dan kemampuan yang baik dalam bidang pekerjaan tertentu (Sulistiawati, 2012).

Alokasi waktu kerja wanita merupakan besarnya waktu yang dialokasikan wanita (istri) beserta anaknya dalam suatu pekerjaan yang dilakukan sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan terbagi menjadi dua yaitu kegiatan ekonomi dan kegiatan non ekonomi.

Secara umum alasan wanita bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarganya. Keadaan perekonomian yang tidak menentu, harga kebutuhan pokok semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat

serta berakibat pada stabilitas perekonomian keluarga. Hal inilah yang dapat mendorong wanita bekerja mencari nafkah untuk turut membantu menyumbangkan pendapatannya kedalam penghasilan keluarga. Dengan semakin banyaknya kebutuhan rumah tangga maka kesempatan kerja untuk setiap keluarga terutama ibu rumah tangga dalam membantu pendapatan keluarga semakin tinggi (Sudirman, 2016). Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014), yaitu (1) sesuatu yang diberikan sebagai sumbangan atau bantuan (dalam bentuk benda, tenaga, ide atau pemikiran), (2) iuran berupa uang yang diberikan kepada suatu perkumpulan, (3) sumbangan, sokongan, bantuan dan derma.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Berapa besar alokasi waktu kerja wanita petani karet di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita petani karet di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Berapa besar kontribusi wanita petani karet terhadap pendapatan keluarga di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Menghitung besarnya alokasi waktu kerja wanita petani karet di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita petani karet di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Menghitung besarnya kontribusi wanita petani karet terhadap pendapatan keluarga di Desa Suka Damai Baru Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari kegiatan penelitian ini yaitu, mampu memberikan pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kontribusi wanita petani karet, serta menjadi informasi dan referensi tambahan bagi peneliti yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. 2016. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita pada Usaha Pembuatan Tempe terhadap Pendapatan Keluarga. Skripsi S1. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Anwar, C. 2006. Manajemen dan teknologi budidaya karet. Makalah pelatihan “Teknologi Ekonomi Agribisnis Karet” .18 Mei 2021. Jakarta.
- Badan Pusat Statistika. 2020. Statistik Indonesia 2020. Jakarta : BPS.
- Budiman. 2012. Budidaya Karet Unggul. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Daniel, Mochar. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara: Jakarta.178 hal.
- Dewi, Putu Martini. 2012. Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Ekonomi Kuantitatif Terapan, 5 (2): 119-124.
- Eliana, Novita dan Rita R. 2007. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita. EPP, 4 (2) : 11-18.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Kedua Puluh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Goode, William J. 2004. Sosiologi Keluarga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, M.B. 2013. Teknik Budidaya Karet Unggulan. Trans Idea Publishing: Yogyakarta.
- Hastuti, Diah Dwi Retno. 2007. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. Pengertian Tenaga Kerja Wanita. Diakses pada 16 Desember 2021.
- Lingkarkata. 2019. Buku Pintar Tumbuhan. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Mesra. 2019. Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Skripsi: Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Muhdar. 2015. Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran, dan Kemiskinan di Indonesia: Masalah dan Solusi. Al-Buhuts, 11 (1): 42-66.
- Mulyadi, S. 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Munawaroh. 2013. Kontribusi Buruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Wahid Hasyim.
- Nugraha, Iman. 2018. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita sebagai Penyadap Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Banyuasin. Skripsi S1. Sumatera Selatan.
- Nurhakim, Y. I dan A. Hani. 2014. Perkebunan Karet Skala Kecil Cepat Panen. Katalog Dalam terbitan. Depok. Produksi Tanaman Vol 4 No 8: 611-616. Medan.
- Priaji, Zakwan.2013. Pengertian Kerja dan Angkatan Kerja. <http://zakwanpriaji.blogspot.co.id/2013/07/pengertian-tenaga-kerja-angkatan-kerja.html>. [Diakses pada Rabu 16 Desember 2020.]
- Randang, Frankiano B. 2011. Kesiapan Tenaga kerja Indonesia dalam Menghadapi Persaingan dengan Tenaga Kerja Asing. *Servanda*, 5(5): 66-73.
- Riswani *et al.* 2020. Kelayakan Replanting Karet Pada Kondisi Mutu Bokar Dan Harga Jual Yang Rendah Di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi dan kebijakan Pertanian : Agriscionomics*. Universitas Sriwijaya.
- Ruswaningsih, Sigit. 2015. Aktivitas Domesik dan Publik Perempuan Kerja (Studi Terhadap Perempuan Pedagang Kelontong di Pekapuran Raya Banjarmasin). *Kajian Gender*, 1(1): 89-107.
- Sahetapy, Turukay dan Adam. 2016. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Pasar Transit Negeri Passo Kecamatan Teluk Ambon Baguala Kota Ambon. *Agrilan*. 4(3):46-57.
- Saleh, Eniza dan Yulians. 2004. Perbandingan Alokasi Waktu Tenaga Kerja Wanita dan Pria dalam Usaha Penggemukan Sapi di kecamatan Hampanan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Komunikasi dan Penelitian*, 16 (6): 1-7.
- Santoso, Singgih. 2010. Statistik Parametrik, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS. Cetakan Pertama, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, PT Gramedia. Jakarta.
- Setiawan, D, H., A. Andoko. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agro Media Pustaka. Jakarta Selatan.
- Simanjuntak, Payaman. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. LPFEUI. Jakarta
- Siregar, T.H.S dan I. Suhendry.2013. Budidaya & Teknologi Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.hlm 46.
- Soemartono. 2008. Buletin Ilmiah Instiper. Yogyakarta: LPPM Instiper.
- Soeratno.1996. Ekonomi Pertanian. Jakarta. Universitas Terbuka.

- Sudirman, Dadang. 2016. Kontribusi dan Motivasi Pekerja Wanita dalam meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Al-Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1 (2): 175-188.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi. Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiawati, Rini. 2012. Pengaruh Upah Minimum terhadap Penerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *EKSOS*, 8 (2): 195-211.
- Suparyanto. 2014. *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*. Diakses pada tanggal 10 September 2017.
- Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta. 124 hlm.
- Tuwu, Darmin. 2018. *Peran Pekerjaan Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik*. Universitas Haluoleo. Kendari.
- Ware, K. 1981. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Yogyakarta.
- Widyawati, Retno F. Dan Arif. P. 2013. Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja Ke Tempat Kerja, dan Keuntungan terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sektor Pertanian di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab. Semarang. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2 (3) : 1-14.
- Yulihartika, Rika. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga*. Skripsi S1. Bengkulu.
- Yusril, R. L. 2014. *Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani pada Usahatani Kakao dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireun*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Zulkifri, Dolorosa E, Komariyati. 2014. *Analisis Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Rumah Tangga petani di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tanjung pura.